

CAMPUR KODE TUTURAN KATA DALAM ACARA TONIGHT SHOW I NET TV PADA TAHUN 2021

Armelia Putri Br Sirait

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Korespondensi Penulis : arpusirait26@gmail.com

Amnur Rivai Dewirsyah

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

***Abstract:** The purpose of this research is to find out and describe the code mixing of words and phrases in this evening's show on net TV. The location of this research is library research and research sources that come from videos with the title "Tonight Show" in 2021. The method used in this research is descriptive method. In this study the data collected in the form of italicized and underlined words as well as descriptions of the types of word forms or phrases. The results of the analysis obtained are the form of code mixing in the 'Tonight Show' in the form of words and code mixing in the form of phrases consisting of 36 word forms and 16 phrase forms.*

Keywords: Mixed Speech Code, Tonight Show 2021

Abstrak:Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan campur kode bentuk kata dan bentuk frase pada acara tonight show di net Tv. Lokasi penelitian ini adalah penelitian perpustakaan dan sumber penelitian berasal dari video dengan judul “Tonight Show” tahun 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang dimiringkan dan digaris bawahkan beserta keterangan jenis bentuk kata ataupun bentuk frase. Hasil analisis yang diperoleh adalah terdapat wujud campur kode dalam acara ‘Tonight Show’ bentuk kata dan campur kode bentuk frase yang berjumlah 36 yang terdiri atas bentuk kata 20 dan bentuk frase sebanyak 16.

Kata Kunci : Campur Kode Tuturan Kata, Tonight Show 2021

PENDAHULUAN

Campur kode ialah suatu pencampuran kode bahasa lain ke dalam bahasa penting tanpa penuh ketentuan selaku perkataan. Menurut Chaer menyatakan kalau campur kode merupakan suatu kode penting ataupun kode bawah yang dipakai yang mempunyai guna serta keotonomiannya. Artinya didalam ada suatu kode penting ataupun kode yang digunakan serta mempunyai guna ataupun kedudukan keotonomiannya, sebaliknya kode lain yang terdapat dalam insiden tutur itu cuma selaku serpihan- serpihan tanpa guna keotonomiannya selaku suatu kode.

Campur Kode sendiri dibagi jadi sebagian wujud, cocok dengan opini Suwito membagi Campur Kode jadi sebagian wujud, ialah dalam wujud tutur, frasa, klausa, baster, idiom, serta klise tutur. Terbentuknya campur kode pasti saja terdapat faktor-

faktor yang melatarbelakangi cocok dengan opini Suwito dua aspek yang memengaruhi terbentuknya campur kode ialah kerangka balik penutur serta kerangka balik kebahasaan.

Bahasa merupakan kerangka kegiatan khusus serta ikon, ciri yang berarti buat seluruh perihal serta peristiwa di komunitas penutur. Tidak hanya itu, bahasa merupakan perlengkapan berhubungan, berasumsi, bertukar pikiran, serta silih berkorespondensi sosial serta perdagangan asumsi di antara orang. Kapasitas bahasa merupakan buat melegakan kemauan dalam berekspresi lewat pandangan serta kontemplasi perasaan hati pada orang lain.

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam bermasyarakat. Peranan bahasa hampir mencakup segala bidang kehidupan manusia, salah satunya bahasa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar sesama manusia. Manusia berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lain untuk bermacam-macam keperluan dalam hidupnya, baik secara langsung dan tidak langsung, ataupun secara lisan maupun tulisan. Seorang penutur dan lawan tutur berkomunikasi secara langsung baik yang hadir bersama atau menggunakan sarana komunikasi yang lain sehingga terjadi peristiwa tutur secara langsung.

Bahasa merupakan alat komunikasi berupa sistem lambang dan bunyi oleh alat ucap manusia. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Chaer, "Bahasa adalah sebuah sistem, artinya bahasa dibentuk oleh sebuah komponen yang berpola secara tetap dan dikaidahkan." Dan menurut Nurlaila, "Alat komunikasi tersebut berupa lambang bunyi serta suara."

Peristiwa kebahasaan yang terjadi akibat keberagaman bahasa dalam konteks sosial masyarakat salah satunya adalah campur kode. Campur kode didefinisikan sebagai suatu keadaan seorang penutur mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak ujaran berupa serpihan kata, frase, dan kalusa suatu bahasa lain dalam satu situasi. Hal ini bertujuan agar penutur dan mitra tutur bisa membangun emosional keakraban dan kedekatan sehingga proses komunikasi berjalan lancar. Selain itu, penutur yang menggunakan campur kode biasanya ingin memperlihatkan keterpelajaran/kedudukannya kepada masyarakat.

Tonight show adalah sebuah program gelar wicara malam yang memberikan informasi dan hiburan. Pembawa acaranya adalah Vincent Rompies, Desta, Hesti Purwadinata dan Enzy Storia. Acara ini mengundang bintang tamu dari berbagai kalangan.

LANDASAN TEORETIS

Sosiolinguistik

Sosiolinguistik merupakan ilmu antar disiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan sangat erat. Maka, untuk memahami apa sosiolinguistik itu perlu terlebih dahulu dibicarakan apa yang dimaksud dengan sosiologi dan linguistik. Tentang sosiologi telah banyak batasan yang telah dibuat para sosiolog yang sangat bervariasi bahwa sosiologi itu adalah kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia didalam masyarakat dan mengenai lembaga-lembaga dan proses sosial yang ada didalam masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Dengan mempelajari lembaga-lembaga sosial dan segala masalah sosial dalam satu masyarakat akan diketahui cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sedangkan linguistik adalah bidang ilmu yang mempelajari bahasa atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian,

secara mudah dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu dalam masyarakat.

Menurut J.A. Fishman “ Sosiolinguistik adalah kajian tentang ciri khas variasi bahasa, fungsi-fungsi variasi bahasa dan pemakaian bahasa karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam masyarakat”.

Pengertian Bahasa

Hidayat mengatakan bahasa pada dasarnya merupakan sistem simbol yang ada di dalam ini. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V memberikan makna bahasa ada tiga yaitu :

1. Sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.
2. Percakapan (perkataan) yang baik, sopan dan santun.
3. Sistem kata atau simbol yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan komputer, terutama untuk memasukkan intruksi-instruksi komputer melalui kata-kata yang mudah dipahami dan kemudian diterjemahkan ke dalam kode mesin.

Menurut Chaer dan Agustina “ Bahasa memiliki ciri-ciri yang merupakan hakikat bahasa itu, iantara lain bahasa itu sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat abriter, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi.” Bahasa adalah sebuah sistem artinya, bahasa dibentuk oleh komponen yang berpola secara tetap dan dapat dikaidahkan. Bahasa berupa bunyi adalah lambang-lambang dari bahasa itu sendiri berbentuk bunyi yang disebut dengan bunyi ujar atau bunyi bahasa.

Alih Kode

Alih kode adalah gejala peralihan pemakaian bahasa yang terjadi karena situasi dan terjadinya antarbahasa serta antaragam dalam satu bahasa. Adapun menurut para ahli sebagai berikut :

Menurut Suwito “ Alih Kode adalah peristiwa peralihan dari kode yang satu ke kode yang lain”. Jadi, apabila seorang penutur mula-mula menggunakan bahasa Indonesia kemudian beralih menggunakan bahasa Jawa.

Menurut Amri dalam jurnal yang berjudul Ahli Kode dan Campur Kode Pada Media Sosial dengan objek kajian media sosial *whatsapp* dan *facebook* yang digunakan sebagai media komunikasi sosial. Hasil penelitiannya yakni ahli kode adalah suatu kejadian ragam bahasa yang beralih menjadi beberapa variasi, ragam bahasa, dan gaya bahasa yang digunakan saat berinteraksi sesamanya pengguna bahasa.

Campur Kode

Campur kode merupakan salah satu dari akibat penggunaan variasi bahasa dalam masyarakat kdiwbahasaan. Campur kode terjadi apabila seorang penutur bahasa memasukkan unsur-unsur bahasa daerah ke dalam percakapan atau pembicaraan bahasa Indonesia. Artinya, seseorang berbicara dengan kode bahasa daerah yang terlibat bahasa utama merupakan serpihan-serpihan saja tanpa fungsi atau keotonomian sebuah kode. Akibatnya, akan muncul satu ragam bahasa Indonesia yang kejawa-jawaan jika bahasa daerahnya adalah bahasa.

Achmad dan Alek berpendapat, “Campur kode adalah peristiwa penggunaan dua buah kode bahasa atau lebih oleh penutur, dimana salah satu kode yang digunakan hanya berupa serpihan kata (partikel leksikal), kata, frase, atau juga klausa satu bahasa lain dalam satu situasi.” Kemudian, Suwito mengatakan, “Campur kode adalah suatu keadaan berbahasa bila mana orang mencampur dua atau lebih bahasa dengan saling memasukkan unsur-unsur bahasa yang satu ke bahasa yang lain, unsur-unsur yang tidak menyisip tersebut tidak lagi mempunyai fungsi sendiri.” Lalu, Nababan, “Campur kode atau *code mixing* adalah pencampuran dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa itu yang menuntut pencampuran bahasa itu.” Berdasarkan definisi menurut beberapa pakar, dapat disimpulkan bahwa campur kode suatu keadaan seseorang penutur mencampur dua atau lebih bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindakan dan ujaran atau percakapan berupa serpihan kata, frase, atau juga klausa suatu bahasa lain dalam satu situasi.

Acara Tonight Show

Tonight Show adalah sebuah program gelar wicara malam yang memberikan informasi dan hiburan. Pembawa acaranya adalah Vincent Rompies, Desta, Hesti Purwadinanta dan Enzy Storia. Acara ini mengundang bintang tamu dari berbagai kalangan. Acara Tonight Show diproduksi oleh Fikri Wardhana dengan penampilan perdana pada tanggal 27 Mei 2013-sekarang. Acara Tonight Show di berhentikan pada tanggal 19 Desember 2014 dan digantikan dengan acara Good Afternoon masih dengan pengisi acara Tonight Show tetapi dengan jadwal yang lebih awal. Namun, pada 26 Januari 2015 Good Afternoon kembali lagi digantikan oleh Tonight Show dengan pengisi acara yang sama.

Tanggal 4 November 2019, Tonight Show pindah studio dengan set baru dikarenakan studio lama kecil sehingga pada tanggal 31 Oktober 2019 program ini pamit dari studio lama. Mulai 24 April 2020 selama bulan Ramadhan 1441 H. Tonight Show tidak ditayangkan dan akan diganti dengan Malam-malam dengan durasi 2 jam. Namun, kembali tayang pada tanggal 1 Juni 2020 Tonight Show kembali tayang namun kali ini di jam primetime yaitu pukul 19.00 WIB. Pada tanggal 3 April 2021 Tonight Show hadir di Youtube dengan nama Tonight Show Premiere yang tayang setiap Sabtu dan Minggu pukul 18.00 WIB eksklusif di kanal Youtube Tonight Show net.

METODOLOGI PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan jenis campur kode tuturan kata dalam acara Tonight Show.\

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah kata dan frase yang terkandung dalam acara Tonight Show yang disutradarai Fikri Wardhana dan pembawa acaranya adalah Vincent Rompies, Desta, Enzy Storia dan Hesty Purwadinanta.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bab III telah diuraikan bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan jenis campur kode yang digunakan dalam acara Tonight Show. Deskripsi dan pembahasan penelitian meliputi bentuk kata dan frase yang dilakukan oleh host dan bintang tamu acara Tonight Show.

Sistematika deskripsi dan pembahasan diawali dengan mengumpulkan catatan yang relevan lalu menganalisis campur kode bentuk kata dan frase.

Berikut adalah dialog yang memiliki campur kode dalam acara Tonight Show :

1. Campur Kode Bentuk Kata

- a. Wendy : “sepupu aku tuh kayak random aja mau ngenalin”

Dialog di atas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat serpihan kata *random* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna acak.

- b. Enzy : “ teteh kunaon, ngapain disini?”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode jenis kata, karena terdapat serpihan kata *kunaon* yang berasal dari bahasa Sunda yang bermakna kenapa.

- c. Enzy : “ nte teteh, yuli mah alergi”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode jenis kata, karena terdapatserpihan kata *nteyang* berasal dari bahasa Sunda yang bermakna tidak.

- d. Desta : “maturesuwun telah menonton acara ini”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode jenis kata, karena terdapat serpihan kata *maturesuwun* yang berasal dari bahasa jawa yang artinya terimakasih.

- e. Vincent : “ waktu kalian nikah Wendy tuh ngasih surprised ya?”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *surprised* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna kejutan.

- f. Wendy : “ aku mau cerita tentang yang feel nya aja ya karena ini lucu”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk jenis kata, karena terdapat kata *feel* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna gagal.

g. Wendy : “ aku mau pergi nih udah buat janji sama orang gak enak kan kalau aku langsung *cancel* gitu aja.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk jenis kata, karena terdapat kata *cancel* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna batal.

h. Vincent : “ aku mau nanya sama Baby, kita ngomongin soal *couple* dong.”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode jenis kata, karena terdapat kata *couple* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna pasangan.

i. Onad : “ kita tuh kemarin lagi liburan *traveling* begitu”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *traveling* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna berpergian.

j. Desta : “gue kalau istri gue seperti itu *kesel* juga”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *kesel* yang berasal dari bahasa Jawa yang bermakna lelah.

k. Desta : “ nanti gue beli Vincent, biar tubuh gue makin *strong*.”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *strong* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna kuat.

l. Onad : “ *sound* lu jelek banget”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *sound* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna suara.

m. Onad : “ ada satu masa dimana gua menyadari kalau gua ini makin tua, ngeliat teman-teman gue udah pada *married* dan punya anak.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *married* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna menikah.

n. Onad : “ Beby tuh paling gak suka liat gua begitu, akhirnya gue bawalah *circle* teman gue kerumah”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *circle* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna lingkaran.

o. Hesti : “ yang bisa lo *share* ke kita lah”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *share* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna bagikan.

p. Onad : “ gue dulu kan gak butuh sama bokap gue, yang ada di pikiran gue tuh cuman *party* doang kan”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *party* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna berpesta.

- q. Onad : jadi dulu tuh nyokap gue selalu berantam sama bokap gue *bleaming* anak lo tuh, gitu lo.
Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *bleaming* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna menyalahkan.
- r. Hesti : “ berarti lo itu udah punta *style* tersendiri dari dulu dong ya?”
Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *style* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna gaya.
- s. Desta : “ pernah onad ngerasa kenapa Marshel yang *join* ke tonight show bukan gue”
Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *join* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna ikuti.
- t. Desta : “ kita akan selalu ada buat lo kok, kita *friend* bro”
Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk kata, karena terdapat kata *friend* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna teman.

2. Campur kode Frase

- a. Vincent : “ Sebutkan *awkard moment* kalian”
Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena ada serpihan kata *awkard moment* berasal dari bahasa Inggris yang bermakna saat canggung.
- b. Desta : “ wah, *beutiful moments* kalian berarti ya?”
Dialog diatas dalam campur kode bentukn frase karena terdapat serpihan kata *beutiful moments* berasal dari bahasa Inggris yang bermakna momen indah.
- c. Vincent: “apa lo merasa berat gitu sama baby ketika pas dia lagi marah atau pas dia lagi *badmood* atau waktu dia tidak percaya dengan lo?”
Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat kata *badmood* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna perasaan sedang buruk.
- d. Onad : “ kayaknya tentang waktu ya, kayak gue jadi *missing time* gitu”
Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat serpihan kata *missing time* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna waktu yang hilang.
- e. Desta : “ wah kalau itu *dark jokes* banget ya”
Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *dark jokes* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna lelucon gelap.
- f. Vincent : “ dia selalu ada buat lo ya, makanya di otak lo itu oh dia *is the one* bagi gua”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *is the one* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna adalah satu-satunya.

- g. Reza : “ bang, astaga *naon ie*.”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *naon ie* yang berasal dari bahasa sunda yang bermakna apa ini.

- h. Reza : “ gue orangnya *to the point* langsung bang”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *to the point* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna ke titik.

- i. Desta : “ kamu tuh *geulis pisan* ya”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *geulis pisan* yang berasal dari bahasa sunda yang bermakna sangat cantik.

- j. Denny : “ *ojo* nyanyi lagu jawa aja tetap *nguri-nguri* budaya juga”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *ojo* dan *nguri-nguri* yang berasal dari bahasa Jawa yang bermakna jangan dan melihat-lihat.

- k. Onad : “ gue ngeliat anak kecil udah bangun pagi deluan yang mempunyai *expect everything* dalam dirinya”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat serpihan kata *expect everything* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna mengharapkan segalanya.

- l. Onad : “ gue kan emang gak pernah *deep talk* sama bokap gue”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase karena terdapat kata *deep talk* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna berbincang mendalam.

- m. Onad : “ iye bang, gua *home school*”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kata bentuk frase karena terdapat serpihan kata *home school* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna sekolah dirumah. .

- n. Onad : “ gara-gara anak gue, anak gue terkenak*speech delay* jadi sekarang gue ngerti perasaan bokap gue.”

Dialog diatas termasuk dalam campur koe bentuk frase, karena terdapat serpihan kata *speech delay* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna keterlambatan bicara.

- o. Onad : “ bokap gue kayaknya *thanks full* nya kayaknya ke Beby deh.”

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat kata *thanks full* yang berasal dari bhasa Inggris yang artinya terimakasih penuh.

- p. Onad : “ gua berasa gua itu udah *glow up* gitu deh”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat kata *glow up* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakna bersinar.

- q. Onad : “ udahlah gak usah, *its okay* lah”.

Dialog diatas termasuk dalam campur kode bentuk frase, karena terdapat kata *its okay* yang berasal dari bahasa Inggris yang bermakana tidak masalah.

Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui wujud campur kode yang digunakan dalam acara Tonight Show, maka diperlukan penganalisisan terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat.

Sesuai dengan teknik analisis data, penelitian ini terlebih dahulu mengumpulkan kalimat-kalimat yang terdapat campur kode yang termasuk penyisipan bentuk kata dan frase.

Berikut adalah tabel penggunaan campur kode dalam acara Tonight Show.

Tabel 1. Pedoman Campur Kode Tuturan Kata dalam Acara Tonight Show pada Tahun 2021

No	Jenis Campur Kode	Wujud Campur Kode	Jumlah
1	Kata	1. Wendy : “sepupu aku tuh kayak <u>random</u> aja mau ngenalin” 2. Enzy : “ teteh <u>kunaon</u> , ngapain disini?” 3. Enzy : “ <u>nte</u> teteh, yuli mah alergi” 4. Desta : “ <u>matursuwun</u> telah menonton acara ini”. 5. Vincent : “ waktu kalian nikah Wendy tuh ngasih <u>surprised</u> ya?” 6. Wendy : “ aku mau cerita tentang yang <u>feel</u> nya aja ya karena ini lucu”. 7. Wendy : “ aku mau pergi nih udah buat janji sama orang gak enak kan kalau aku langsung <u>cancel</u> gitu aja. 8. Vincent : “ aku mau nanya sama Baby, kita ngomongin soal <u>couple</u> dong.” 9. Onad : “ <u>kita tuh kemarin lagi liburan traveling</u> begitu”. 10. Desta : “gue kalau istri gue seperti itu <u>kesel</u> juga” 11. Desta : “ nanti gue beli Vincent, biar tubuh gue makin <u>strong</u> .” 12. Onad : “ <u>sound</u> lu jelek banget”	20

		<p>13. Onad : “ ada satu masa dimana gua menyadari kalau gua ini makin tua, ngeliat teman-teman gue udah pada <i>married</i> dan punya anak.</p> <p>14. Onad : “ Beby tuh paling gak suka liat gua begitu, akhirnya gue bawalah <i>circle</i> teman gue kerumah”.</p> <p>15. Hesti : “ yang bisa lo <i>share</i> ke kita lah”.</p> <p>16. Onad : “ gue dulu kan gak butuh sama bokap gue, yang ada di pikiran gue tuh cuman <i>party</i> doang kan”.</p> <p>17. Onad : jadi dulu tuh nyokap gue selalu berantam sama bokap gue <i>bleaming</i> anak lo tuh, gitu lo.</p> <p>18. Hesti : “ berarti lo itu udah punta <i>style</i> tersendiri dari dulu dong ya?”.</p> <p>19. Desta : “ pernah onad ngerasa kenapa Marshel yang <i>join</i> ke tonight show bukan gue”.</p> <p>20. Desta : “ kita akan selalu ada buat lo kok, kita <i>friend</i> bro”.</p>	
2	Frase	<p>1. Vincent : “ Sebutkan <i>awkard moment</i> kalian”</p> <p>2. Desta : “ wah, <i>beutiful moments</i> kalian berarti ya?”</p> <p>3. Vincent: “apa lo merasa berat gitu sama baby ketika pas dia lagi marah atau pas dia lagi bad mood atau waktu dia tidak percaya dengan lo?”</p> <p>4. Onad : “ kayaknya tentang waktu ya, kayak gue jadi missing time gitu”.</p> <p>5. “ wah kalau itu dark jokes banget ya” Vincent : “ dia selalu ada buat lo ya, makanya di otak lo itu oh dia is the one bagi gua”.</p> <p>6. Reza : “ bang, astaga naon ie.”</p> <p>7. Reza : “ gue orangnya to the point langsung bang”.</p> <p>8. Desta : “ kamu tuh geulis pisan ya”.</p> <p>9. Denny : “ ojo nyanyi lagu jawa aja tetap nguri-nguri budaya juga”.</p> <p>10. Onad : “ gue ngeliat anak kecil udah bangun pagi deluan yang</p>	16

		<p>mempunyai expect everything dalam dirinya”.</p> <p>11. Onad : “ gue kan emang gak pernah deep talk sama bokap gue”.</p> <p>12. Onad : “ iye bang, gua home school”.</p> <p>13. Onad : “ gara-gara anak gue, anak gue terkenak speech delay jadi sekarang gue ngerti perasaan bokap gue.”</p> <p>14. Onad : “ bokap gue kayaknya thanks full nya kayaknya ke Beby deh.”</p> <p>15. Onad : “ gua berasa gua itu udah glow up gitu deh”.</p> <p>16. Onad : “ udahlah gak usah, its okay lah”.</p>	
--	--	---	--

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam Acara Tonight Show masih banyak menggunakan campur kode. Jenis campur kode yang sering digunakan dalam acara tonight show adalah campur kode bentuk kata dan frase. Campur kode yang sering digunakan dalam acara Tonight Show adalah bahasa Inggris.

Berdasarkan dengan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Kepada Penonton Acara Tonight Show disarankan agar berhati-hati dalam menggunakan bahasa Indonesia apalagi dalam situasi formal yang mengharuskan kita agar menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar agar tidak mempengaruhi dengan kebiasaan menggunakan campur kode dalam setiap pembicaraan agar fungsi bahasa Indonesia tidak hilang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Yusni Khairul. 2019. *Alih Kode dan Campur Kode Pada Media Sosial*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional PBSI.
- Apple, Rene., Gerad Huber, dan Gaus Maijer. 1976. *Sosiolinguistiek*. Utrecht-Antwerpen: Het Spectrum.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida Ariyani, Munaris, Murniati. 2015. *Alih Kode dan Campur Kode Pada Mahasiswa PBSI dan Implikasinya*
- Hazra, Farini. 2017. *Analisis Campur Kode Dialog Film Sang Pencerah Karya Hanung Bramantyo*. Medan: Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara
- Mariska, Cut Nur. 2017. *Analisis Penggunaan Campur Kode Pada Media Sosial Shoppe: Kajian Sosiolinguistik*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Nababan, P.W.J. 1986. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia
- Siti Romani, Amir dan Atika. 2013. *Analisis Alih Kode dan Campur Kode Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuady*. Jurnal Penelitian Bahasa
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhardi, B. 1990. *Diglosia dan Lingua Franca Ganda di Mentawai dalam Muhadjir dan Basuki Suhardi (Ed.) : 199-208*
- Soewito. 1985. *Sosiolinguistik Pengantar Awal*. Surakarta: Henary Offset Solo.
- Sitepu tepu, Yusni dan Rita. 2019. *Menulis Kritis dan Menulis Ilmiah*. Medan : Uisu Press
- Wikipedia, Sinopsis Tonight Show
https://id.wikipedia.org/wiki/Tonight_Show dikutip pada tanggal 13 juni 2022 pukul 19.30 WIB